

**PERSEPSI GURU KELAS TENTANG TUGAS POKOK DAN FUNGSI  
GURU PEMBIMBING KHUSUS DI SEKOLAH DASAR  
PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF  
SEKECAMATAN PAUH PADANG  
( *Penelitian Deskriptif Kuantitatif* )**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**KEVINDRA IMSA RAMADHAN**

**1100294/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

Judul                    Persepsi Guru Kelas Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Pembimbing Khusus Di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekecamatan Pauh (*Penelitian Deskriptif Kuantitatif*)

Nama                    : Kevindra Imsa Ramadhan

Nim / BP                : 1100294/ 2011

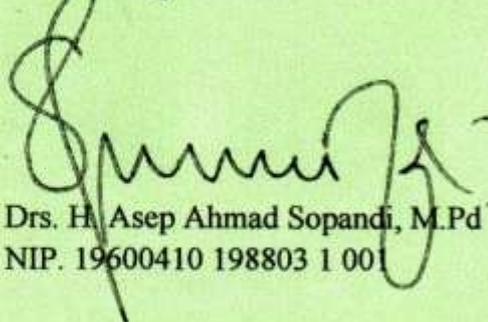
Jurusan                : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas                : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

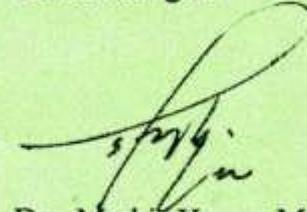
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 19600410 198803 1 001

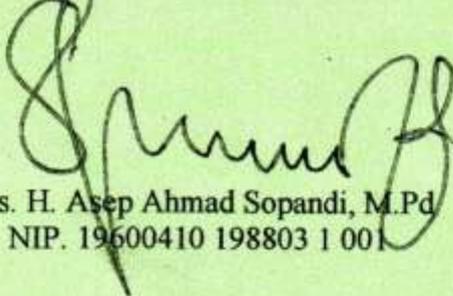
Pembimbing II



Drs. Markis Yunus, M.Pd  
NIP. 19501118 197603 1 001

Diketahui :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 19600410 198803 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Kevindra Imsa Ramadhan

NIM / BP : 1100294 / 2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Persepsi Guru Kelas Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Pembimbing  
Khusus Di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekecamatan  
Pauh ( *Penelitian Deskriptif Kuantitatif* )**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

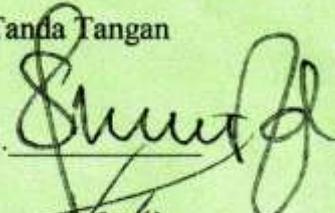
2. Sekretaris : Drs. Markis Yunus, M.Pd.

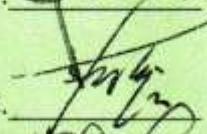
3. Anggota : Drs. Ganda Sumekar

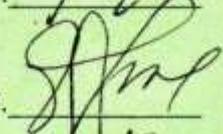
4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd.

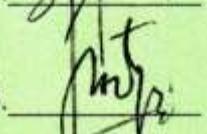
5. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.

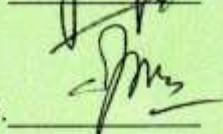
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul: “Persepsi Guru Kelas Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Pembimbing Khusus Di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekecamatan Pauh Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan,



Kevindra Imsa Ramadhan

NIM. 1100294/2011

## ABSTRAK

**Kevindra Imsa Ramadhan. 2011.** “Persepsi Guru Kelas Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pembimbing Khusus di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekecamatan Pauh Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakanginya adanya perbedaan persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus sekecamatan Pauh, Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang persepsi atau cara pandang guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif sekecamatan pauh.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk melihat persentase persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif sekecamatan pauh Padang. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, yang menjadi sumber data yaitu guru reguler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari ketiga aspek yang diteliti yaitu persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi manajerial guru pembimbing khusus, tugas pokok dan fungsi administrasi guru pembimbing khusus, serta persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi teknis administrasi guru pembimbing khusus didapatkan tingkat pencapaian responden sebesar 61,2% yang artinya sebagian besar guru kelas menunjukkan persepsi bahwa guru pembimbing khusus sering melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif sekecamatan pauh Padang.

Kata kunci: Guru kelas; Tugas pokok dan fungsi Guru Pembimbing Khusus

## ABSTRACT

**Kevindra Imsa Ramadhan. 2011.** “The Classroom Teacher Perceptions On Main Duties and Functions Special guidance counselor on Inclusive Education Provider Primary School in the district of Padang Pauh” *Thesis*. Padang: Special Education Studies Program, Department of Special Education, Faculty of Education, University of Padang.

This research is motivated classroom teachers' different perceptions about the duties and functions of a special guidance counselor in the district Pauh, Padang. The purpose of this research is to gain an overview of the perception or perspective classroom teachers about the duties and functions of a special guidance counselor at the elementary school in the district of inclusive education providers Pauh.

This research using quantitative descriptive method with the aim to see the percentage of classroom teachers' perceptions about the duties and functions of a special guidance counselor at the elementary school in the district of inclusive education providers Padang Pauh. Using the techniques of data collection in the form of a questionnaire, which is the source of data that regular teachers.

The results showed that, of the three aspects studied perceptions classroom teachers about the duties and functions of managerial guidance counselor specifically, duties and functions of administrative guidance counselor specifically, as well as the perception of classroom teachers about the duties and functions of technical guidance counselor specifically obtained attainment levels respondents amounted to 61.2%, which means most of the classroom teachers showed the perception that special mentor teachers often perform basic tasks and functions of a special guidance counselor at the elementary school in the district of inclusive education providers Padang Pauh.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Persepsi Guru Kelas Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pembimbing Khusus Di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekecamatan Pauh Padang. Adapun tujuan penulisan skripsi adalah sebagai salah satu persyaratan utama untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis meneliti tentang persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, BAB V Kesimpulan dan Saran.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali penulis mendapat bantuan dan dukungan. Disadari juga sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kepada semua pembaca semoga skripsi ini memberikan sedikit manfaat dalam pengembangan pendidikan dimasa mendatang.

Padang, Januari 2016

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbill'alamin. Syukur yang tak terhingga penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan semesta, Allah SWT, yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Diiringi shalawat, salam beserta doa teruntuk pemimpin umat muslim, Rasulullah SAW, yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat penulis raih tanpa pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan, bantuan materi, motivasi dan do'a yang diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Kutekukkan lutut, kurapatkan kedua telapak tangan, dan kutundukkan kepala disertai air mata yang membendung untuk meluapkan segenap rasa hormat dan cintaku kepada kedua orang tua, Mama (Harnimairita,S.Pd), Papa (Arel Indra). Terima kasih yang tiada terhingga atas semua curahan cinta kasih sayang dan pengorbanan yang takkan ternilai dengan limpahan materi apapun yang ada di dunia ini. Pahit getirnya kehidupan yang kau alami belumlah terbalaskan walaupun dengan pengabdian sepanjang hayatku. Belumlah sempat diri ini membantu kekalutan yang kau alami, namun semua tidak

mengurangi kerja kerasmu dalam menghidupi anak-anakmu demi kebahagiaan dan keberhasilan buah hatimu.

2. Kepada Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Serta juga telah memberikan pengorbanan waktu, tenaga, gagasan, petunjuk serta kemurahan hati dalam membimbing penulis sampai terselesainya skripsi ini. Terimakasih banyak Pak. Semoga apa yang bapak berikan bermanfaat dan di balas oleh Allah SWT. Amiin.
3. Teruntuk kepada Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku Pembimbing II. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, banyak ilmu pengetahuan yang penulis dapat dari Bapak. Terimakasih untuk semua bimbingan dan motivasi serta pengorbanan waktu, tenaga, gagasan dan petunjuk yang telah Bapak berikan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak, Aamiin.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis.
5. Kepada Kepala SD Negeri sekecamatan Pauh, Padang. Terimakasih atas kesempatan melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Bapak/Ibu selaku wali kelas, yang telah membantu penulis dalam melakukan

penelitian dan memberikan keterangan-keterangan serta informasi yang berguna untuk kelengkapan data dalam penyempurnaan skripsi penulis.

6. Kepada saudara kandungku, abang “Faldho”, dan adik “Inne”. Terima kasih banyak untuk segala motivasi, omelan, ocehan serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga kita bersama menjadi orang yang berguna dan sukses untuk meraih semua mimpi-mimpi yang dapat membanggakan keluarga terutama orang tua kita tercinta. Amiiinn.
7. Buat abang – abang serta sahabat - sahabat di kos, bang Edwar, bang Yudi Alfisyah, bang Al Razak, bang Genesa, bang Yanda, bang Miko, bang Ajik, mas Agus, serta bang Gallan yang selalu membantu dan memberi arahan kepada penulis. Dan Soni, Ibadurahman, Humam, Okta, Ansyah, Ramaik. Terimakasih atas semua kebaikannya.
8. Buat teman-teman seperjuangan “Keluarga Bp 2011” terima kasih banyak telah bersama-sama melewati hari-hari baik kuliah dan kehidupan sehari-hari. Terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat keluarga Alm. Bapak Syawir dan Amak, selaku orangtua penulis di kos, yang telah baik kepada kami selama di kos. Terimakasih banyak pak, amak, uda, uni.

Dan untuk semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dengan kesederhanaan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan kali

ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang belum bisa penulis tuliskan dan tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung, Amin.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis sendiri khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang kita lakukan.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Pertanyaan Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Persepsi Guru .....	8
1. Persepsi .....	8
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Persepsi .....	10
3. Proses Persepsi .....	12
4. Guru.....	13
5. Jenis Guru.....	16
B. Pendidikan Inklusif .....	17
1. Pengertian Pendidikan Inklusif .....	17
2. Tujuan Pendidikan Inklusif .....	19
3. Fungsi Pendidikan Inklusif .....	21
4. Manfaat Pendidikan Inklusif .....	22
5. Karakteristik Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif .....	24

6. Prinsip Dasar Pendidikan Inklusif.....	26
C. Tenaga Pendidik Dalam Pendidikan Inklusif.....	27
a. Tugas Guru Kelas.....	28
b. Tugas Guru Bidang Studi.....	28
c. Tugas Guru Pembimbing Khusus .....	29
d. Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pembimbing Khusus (GPK).....	30
D. Kerangka Konseptual.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Variabel Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel .....	44
1. Populasi .....	44
2. Sampel .....	45
3. Jenis dan Sumber Data .....	46
D. Metode Pengumpul Data .....	47
1. Teknik Pengumpul Data .....	47
2. Alat Pengumpulan Data .....	48
E. Uji Kelayakan.....	48
F. Metode Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	51
a. Tugas Pokok dan Fungsi Manajerial Guru Pembimbing Khusus ..	51
b. Tugas Pokok dan Fungsi Administrasi Guru Pembimbing Khusus	57
c. Tugas Pokok dan Fungsi Teknis Guru Pembimbing Khusus .....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi penelitian.....	44
2. Sampel penelitian.....	45
3. Persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi GPK di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif sekecamatan Pauh Padang.....	67

## **DAFTAR GRAFIK**

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Hasil Pengelolaan Data Tugas Pokok dan Fungsi Manajerial GPK .....	57
2. Persentase Hasil Pengelolaan Data Tugas Pokok dan Fungsi Administrasi GPK .....	62
3. Persentase Hasil Pengelolaan Data Tugas Pokok dan Fungsi Teknis GPK.....	67
4. Hasil perolehan akhir tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus .	68

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi – kisi penelitian .....	78
2. Angket Penelitian.....	79
3. Hasil Pengelolaan Data .....	84
4. Dokumentasi .....	88

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ( Pasal 1 ayat (1) UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ).

Pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya. Pendidikan juga merupakan hak untuk semua seperti yang tertulis dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 ayat 2, “Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”.

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru. Pada dasarnya guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh karena itu, guru seyogianya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh. Kemampuan guru dalam

menyelenggarakan proses belajar mengajar merupakan salah satu persyaratan utama seorang guru dalam mengupayakan hasil yang lebih baik dari pengajaran yang dilaksanakan. Guru akan dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik dan dapat bertindak sebagai tenaga pengajar yang efektif jika telah memenuhi kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal terutama kompetensi kepribadian, sosial dan profesional.

Pendidikan bersifat normatif, karenanya tujuan, isi, cara dan alat pendidikan yang digunakan guru atau pendidik semuanya harus diarahkan untuk membimbing anak ke arah kedewasaan. Selain itu, dalam pergaulan pendidikan, pendidik harus pula memperhatikan dan mempertimbangkan aspek pribadi anak didik. Apakah karakteristik anak didik berkenaan dengan keanakannya, minat, bakat, kemampuan. Pendidik harus mempertimbangkan bahwa anak didik bukan hanya tumbuh dan berkembang sehingga memiliki kecenderungan untuk menjadi besar, melainkan juga “ketidakmampuan dan ketergantungannya” yang menuntut asuhan, bimbingan, dan pengajaran, dari pendidik. Selain itu pendidik pun harus sadar bahwa anak pada dasarnya memiliki kebebasan dan keinginan untuk menjadi dirinya sendiri.

Disekolah reguler, pendidik atau guru tidak hanya menghadapi peserta didik normal pada umumnya, namun juga ada diantara peserta didik yang mengalami beberapa gangguan dan hambatan dalam proses pembelajaran ataupun pendidikannya. Diantara peserta didik disekolah reguler tersebut ada

yang mengalami lamban belajar, tunadaksa, tunanetra, dan anak berkebutuhan khusus lainnya. Oleh karena itu diadakanlah pendidikan untuk semua dengan maksud peserta didik yang mengalami gangguan atau sering disebut dengan anak berkebutuhan khusus boleh menempuh pendidikan bersama peserta didik reguler lainnya disekolah-sekolah reguler yang sekarang lebih dikenal dengan sekolah inklusi.

Sekolah inklusi adalah sekolah yang menampung semua siswa baik siswa normal maupun siswa berkebutuhan khusus dalam kelas yang sama sesuai tingkat kemampuan siswa. Sekolah inklusi menyediakan program pendidikan yang layak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap siswa. Antar siswa bekerja sama dan saling membantu tanpa mempermasalahkan kelainan dan kekurangan yang ada diantaranya.

Di dalam sekolah inklusi tidak cukup saja menyediakan tenaga pendidik yang biasa mengajar di sekolah reguler umumnya. Setiap guru kelas yang ada tidak mungkin menangani berbagai macam perbedaan antar siswa dalam satu kelas terutama anak yang digolongkan anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, dibutuhkanlah peran seorang guru pembimbing khusus dalam membantu seorang guru kelas dalam menangani dan membimbing siswa-siswa yang membutuhkan suatu bimbingan belajar agar kemampuan anak tersebut bisa disetarakan dengan anak setingkat dengannya.

Adapun hasil dari pengamatan beberapa Sekolah Dasar yang mencanangkan sekolah inklusi yang ada di kecamatan Pauh Padang. Melalui wawancara dengan beberapa guru kelas yang ada di sekolah inklusi

kecamatan Pauh, mengatakan bahwa mereka kurang memahami tentang bagaimana cara menangani siswa berkebutuhan khusus yang terdapat dalam satu kelas beberapa anak berkebutuhan khusus yang mana kemampuan anak tersebut berbeda-beda bahkan sangat jauh berbeda-beda, seperti ada anak yang sangat sulit untuk memahami pelajaran yang diberi guru, anak dengan kemampuan dan intelegensi rendah sehingga guru mengalami kesulitan dalam menangani anak tersebut apalagi didalam kelas tersebut ada beberapa anak yang mengalami masalah yang sama. Kemudian, mengatakan bahwa kurangnya interaksi/ komunikasi antara guru pembimbing khusus terhadap guru kelas mengenai anak berkebutuhan khusus yang dibimbingnya. Dan juga adanya perbedaan cara pemberian pembelajaran guru kelas dengan guru pembimbing khusus sehingga dalam pembelajaran tersebut tidak berjalan dengan baik. Dari hasil pengamatan yang peneliti lihat bahwa dalam proses pembelajaran terlihat perbedaan antara guru pembimbing khusus dengan guru kelas dalam penyampaian materi serta cara pendekatan pada siswa dalam pembelajaran dikelas.

Selain dari permasalahan diatas, ada juga diantaranya berpandangan bahwa mereka mampu menangani siswanya tanpa bantuan atau peran seorang guru pembimbing khusus (GPK) karena diantara guru-guru pernah mengikuti pelatihan mengenai anak berkebutuhan khusus. Meskipun guru kelas telah dibekali mengenai anak berkebutuhan khusus tidak ditutup kemungkinan pelatihan saja tidak akan cukup untuk menyatakan bahwa seorang guru kelas bisa menangani anak berkebutuhan khusus tanpa dibekali ilmu kePLBan

secara menyeluruh. Oleh karena itu guru-guru kelas sangat membutuhkan perannya seorang guru pembimbing khusus. Tidak hanya sekedar dibutuhkan, namun kinerja yang berkesinambungan antara guru kelas dan guru pendamping khusus telah diberikan tanggung jawab masing-masing antara tugas dan fungsi guru kelas maupun guru pembimbing khusus.

Dari hasil wawancara dengan guru reguler lainnya, mengatakan bahwa guru pembimbing khusus tidak memiliki tugas yang jelas. Karena guru pembimbing khusus yang ada di beberapa sekolah melakukan kegiatan pembelajaran khusus kepada siswa inklusi sebatas mengkoreksi hasil belajar siswa yang tidak memenuhi KKM. Dan juga dalam memberikan pembelajaran langsung kepada ABK tidak terjadwal dan tersusun. Padahal tugas dan tanggung jawab guru pembimbing khusus (GPK) sudah ada namun tidak terealisasikan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Persepsi Guru Kelas Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pembimbing Khusus Di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekecamatan Pauh Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru kelas kurang memahami cara menangani pembelajaran siswa berkebutuhan khusus dikelas.
2. Tanggapan guru kelas terhadap fungsi dan tugas GPK yang kurang jelas.

3. Kurangnya komunikasi antara guru kelas dan guru pembimbing khusus terhadap pelayanan ABK dikelas.
4. Adanya perbedaan cara pemberian pembelajaran guru kelas dengan GPK sehingga dalam pembelajaran tersebut tidak berjalan dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas serta identifikasi masalah maka peneliti membatasi penelitian pada Persepsi Guru Kelas tentang Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pembimbing Khusus di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekecamatan Pauh Padang, yang meliputi:

1. Persepsi tentang tugas pokok dan fungsi manajerial GPK
2. Persepsi tentang tugas pokok dan fungsi administrasi GPK
3. Persepsi tentang tugas pokok dan fungsi teknis GPK

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimanakah persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif sekecamatan Pauh?”.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian merupakan pertanyaan – pertanyaan yang menyangkut masalah – masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Berikut ini adalah pertanyaan yang menyangkut masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi guru reguler tentang tugas pokok dan fungsi manajerial guru pembimbing khusus?

2. Bagaimana persepsi guru reguler tentang tugas pokok dan fungsi administrasi guru pembimbing khusus?
3. Bagaimana persepsi guru reguler tentang tugas pokok dan fungsi teknis guru pembimbing khusus?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Persepsi guru reguler tentang tugas pokok dan fungsi manajerial guru pembimbing khusus
2. Persepsi guru reguler tentang tugas pokok dan fungsi administrasi guru pembimbing khusus
3. Persepsi guru reguler tentang tugas pokok dan fungsi teknis guru pembimbing khusus

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini memiliki harapan agar bermanfaat dan mampu membantu berbagai pihak yang berkaitan dengan pendidikan berkebutuhan khusus maupun pendidikan reguler yaitu:

##### **a. Manfaat Praktis**

Sebagai acuan dalam mengetahui persepsi guru kelas terhadap peranan guru pembimbing khusus dalam strategi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi.

##### **b. Bagi Penulis**

Sebagai sumber pengetahuan bagi penulis terhadap peran guru pembimbing khusus bagi guru kelas.